BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Media Utama

Media utama film dokumenter " Pengrajin Perahu Menggapai Waktu " berdurasi kurang lebih sepuluh menit ini mengangkat tentang kehidupan pengrajin perahu dan proses produksi perahu. Tujuannya untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas agar mengetahui peran pentingnya seorang pengrajin perahu dan keberadaan pengrajin perahunya.

IV.1.1 Teknis Pembuatan Video

Dalam keseluruhan film dokumenter ini "Pengrajin Perahu Menggapai Waktu" ini, ada beberapa tahap yang telah disiapkan dimulai dari pembuatan ide cerita, sinopsis, *storyline dan storyboard.* Setelah tahapan ide hingga *storyboard* sudah dipersiapkan maka langkah selanjutnya adalah pemilihan lokasi pengambilan gambar, pemilihan *crew* dan aktor. Kemudian properti yang dibutuhkan dan digunakan disaat film akan dimulai. Berikut adalah tahapan membuat video dokumenter.

IV.1.1.1 Sinopsis

Sinopsis adalah cerita ringkas dari keseluruhan film, pembuatan sinopsis ini dibuat berdasarkan referensi, data, dan gambaran yang terjadi atau fenomena yang terjadi dikehidupan masyarakat umum. Setelah itu dilakukan pengurutan ide cerita hingga menjadi alur yang dapat dinikmati oleh audiens. Kisah hidup Tio seorang pengrajin perahu, dalam menjalani kesehariannya sebagai pengrajin perahu di Pangandaran, Dusun Karang Sari Desa Pananjung. Tio bersama rekan kerja lainnya berusaha untuk tetap bekerja sebagai pengrajin perahu di Pangandaran. Karena pengrajin perahu di Pangandaran masih kurang diperhatikan oleh masyarakat padahal didalamnya pengrajin perhau berperan sangat penting. Namun masyarakat kurang mengetahui keberadaanya dan proses produksi.

IV.1.1.2 *Storyline*

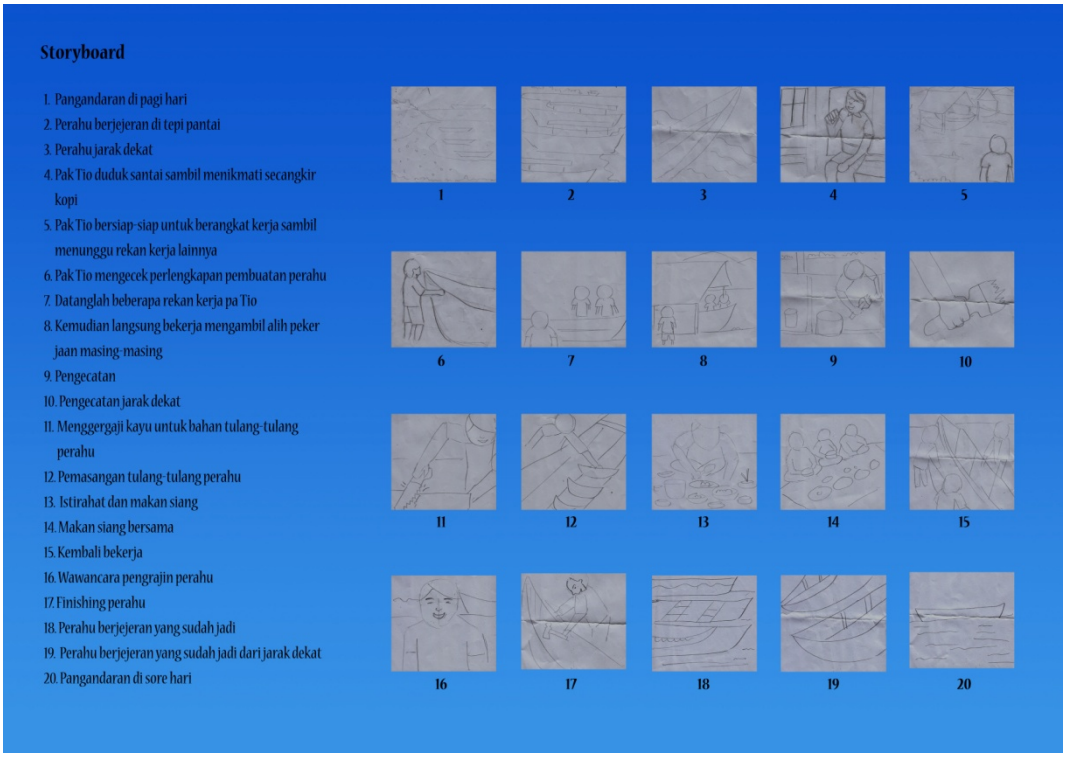
Storyline disusun sesuai dengan ide yang akan dilakukan maupun dikembangkan, dari pengambilan visual pada saat proses pengambilan gambar yang sesuai dengan alur cerita.

Pantai Pangandaran merupakan salah satu objek wisata yang memiliki banyak keindahan alam, sehingga menjadi objek wisata andalan bagi para wisatawan. Pantai Pangandaran terdapat di Kabupaten Pangandaran (pemekaran dari Kabupaten Ciamis) yang terletak di sebelah tenggara Jawa Barat, tepatnya di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Di pangandaran, tepatnya di daerah Dusun Karang Sari, Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran terdapat salah satu pengrajin perahu yang sudah lama menjalani pekerjaannya sebagai pengrajin perahu, yaitu Tio. Tio adalah salah satu pengrajin perahu yang ada di Pangandaran, kesehariannya sebagai pengrajin perahu Tio pun mempunyai beberapa kegiatan, Kegiatan awal dimulai pagi yaitu bangun tidur lalu duduk di depan rumah sambil merokok dengan memakai kaos dan celana pendek. Sambil menunggu istri memasak, Tio duduk di depan menikmati secangkir kopi. Makanan pun akhirnya matang dan Tio segera menikmati makanan tersebut. Selesai menikmati makanan tersebut barulah Tio pergi mengambil handuk untuk mandi dan mempersiapkan diri untuk bekerja.

Dalam berkerja Tio biasa memakai kaos dan celana pendek. Tio tidak bekerja sendirian selalu ada beberapa teman dalam bekerja. Tio bekerja mulai pukul 08.00 pagi, pada waktu siang hari, Tio dan teman-temannya segera beristirahat dan tidak lupa untuk melalukan sholat Dzuhur yang merupakan kewajiban seorang muslim. Selesai sholat Dzuhur Tio menikmati makanan bersama teman-temannya, setelah menikmati makan siang baru Tio melanjutkan pekerjaan dalam membuat perahu hingga sore hari sekitar pukul 17.00 sore. Tio pun segera bergegas pulang dan kegiatan dilanjutkan dengan mandi sore. Kemudian Tio berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjamaah. Sepulang dari masjid Tio istirahat merebahkan badan untuk memulihkan tubuh yang letih sambil menonton televisi.

IV.1.1.3 *Storyboard*

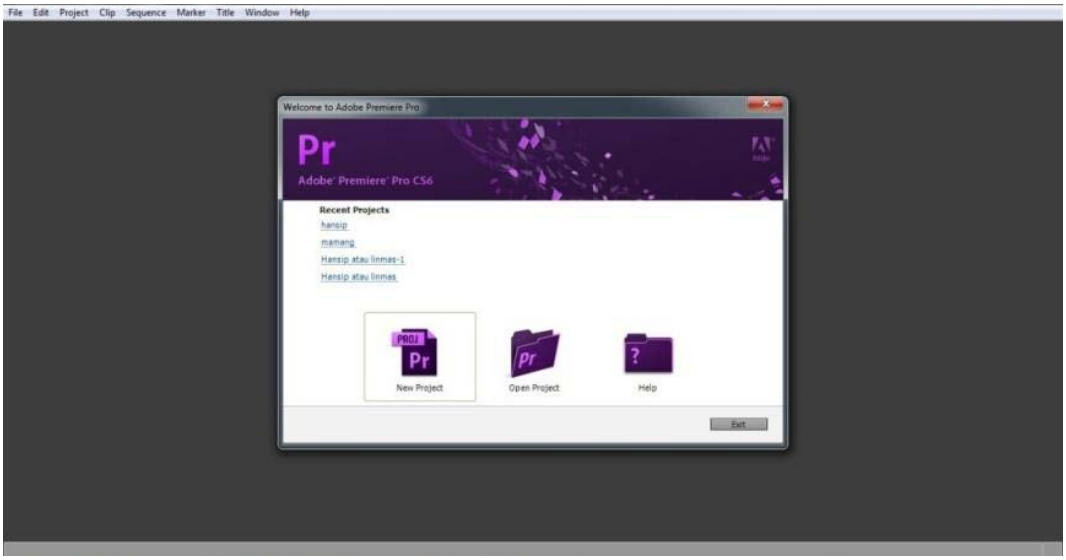
Storyboard ini dibuat sebagai gambaran kasar cerita film yang dapat memudahkan pada saat pengambilan gambar yang menjadi tahapan awal dari *storyline*.



Gambar IV.1 *Storyboard*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2 Teknis Editing

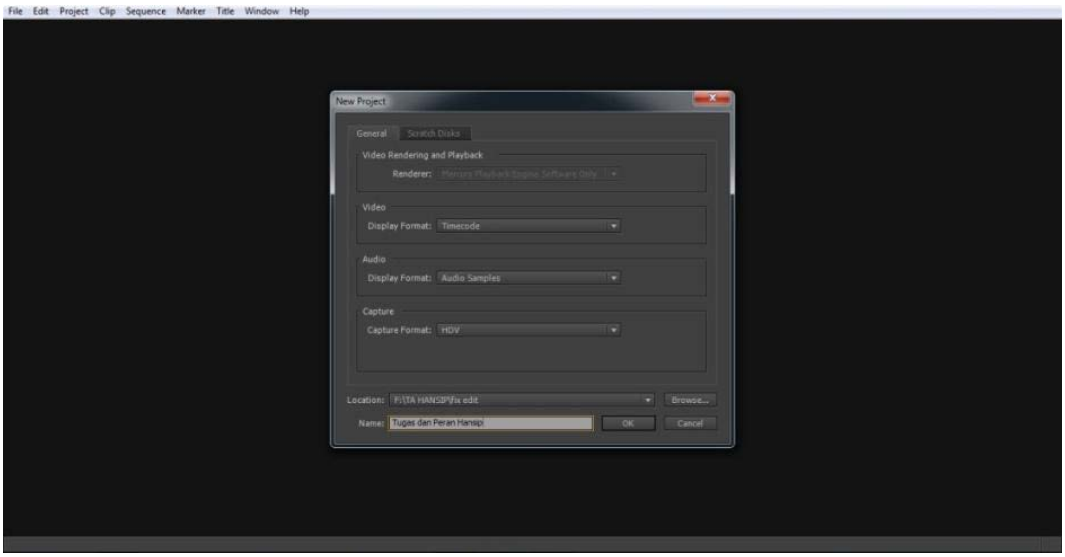
Setelah seluruh proses pengambilan gambar selesai langkah selanjutnya adalah proses editing dimana proses tersebut sangat penting untuk menggabung-gabungkan gambar yang sudah diambil. Editing film dokumenter ini menggunakan *software* Adobe Premiere CS6 dengan langkah pertama membuat *setting frame*, *import frame*, pemotongan *frame*, *insert frame*, penambahan efek, transisi suara, penambahan teks, ilustrasi musik dan yang terakhir adalah proses *rendering*.



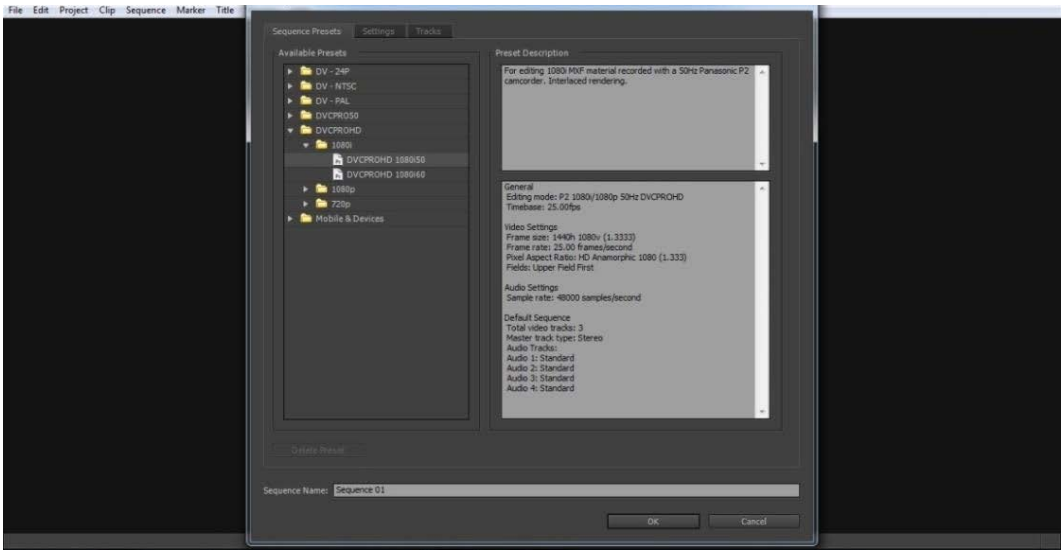
Gambar IV.2 Teknis Editing
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.1 *Setting Frame*

Setting frame pada film dokumenter ini adalah 720x576px 25fps, disesuaikan dengan pengambilan gambar pada saat syuting. Hal ini dilakukan agar kualitas video yang telah diambil tetap maksimal yaitu video *high definiton* (HD).



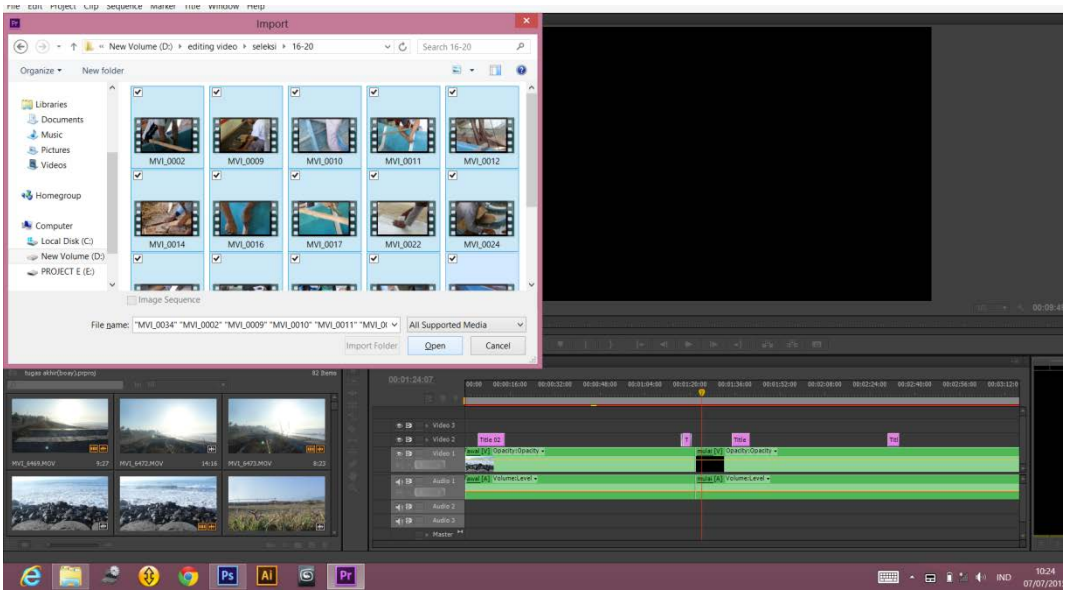
Gambar IV.3 *Seting Frame*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar IV.4 *Seting Frame*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.2 *Import Frame*

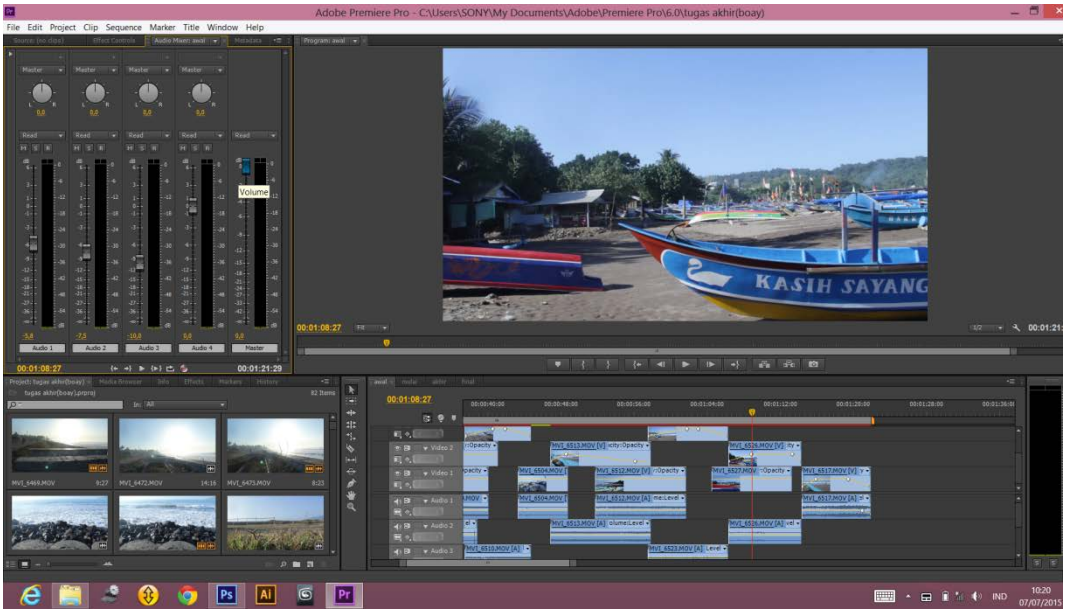
Setelah melakukan *setting frame* selanjutnya adalah *import frame* video berdasarkan arahan *storyline* dan *Storyboard* hal ini dilakukan agar dapat mempermudah proses editing.



Gambar IV.5 *Import Frame*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.3 Pemotongan *Frame*

Pemotongan *frame* dilakukan untuk memastikan gambar yang perlu diambil menggunakan *razor tool*.

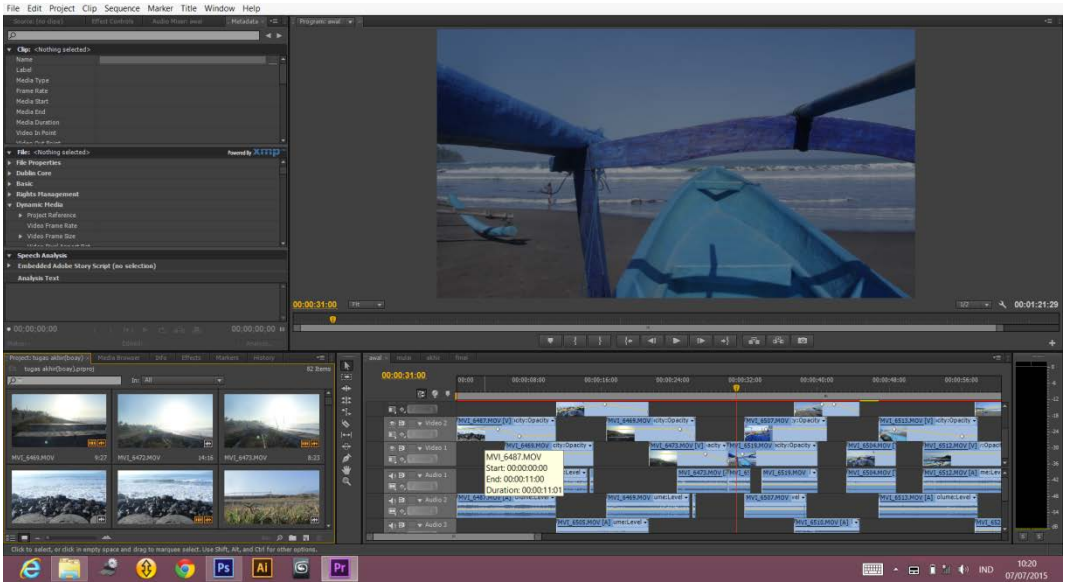


Gambar IV.6 Pemotongan *Frame*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.4 Penambahan Transisi Video

Penambahan transisi video hal ini digunakan untuk mempermudah atau memperhalus perpindahan gambar agar hasil tidak terlihat seperti gambar yang berpindah secara kasar atau perpindahannya kurang bagus.

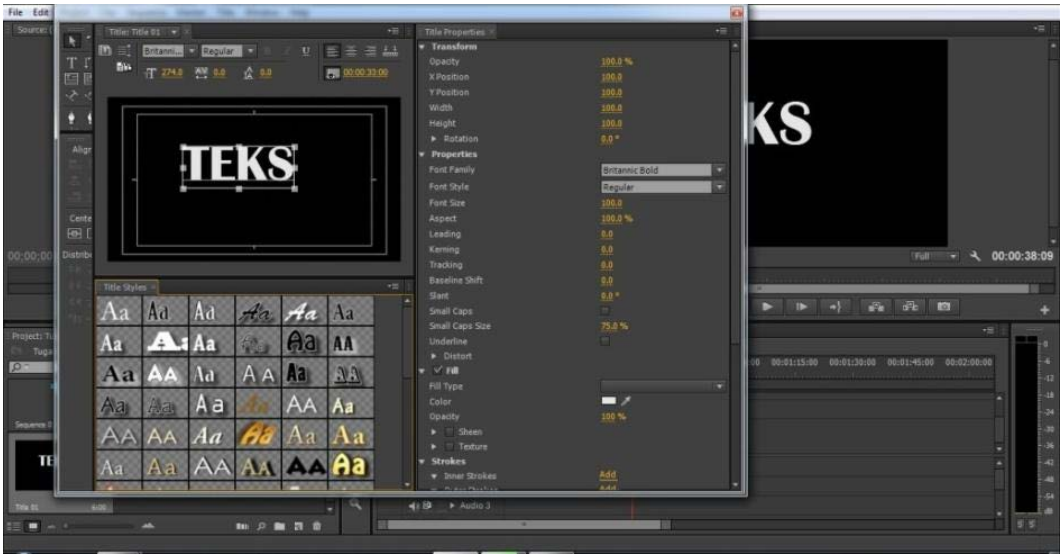
Dalam proses editing film ini juga menggunakan teknis *opacity*, *opacity* seringkali berhubungan dengan bagaimana suatu gambar nampak terang atau gelap dengan *background* yang ada. Agar terlihat perpindahan gambar yang halus, misalnya gambar yang tadinya terang kemudian menjadi gelap, dengan cara mengatur penambahan atau pengurangan *opacity* nya. Intinya semakin kecil nilai *opacity*, maka gambar semakin tidak terlihat.



Gambar IV.7 Penambahan Transisi Video
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.5 Penambahan Teks

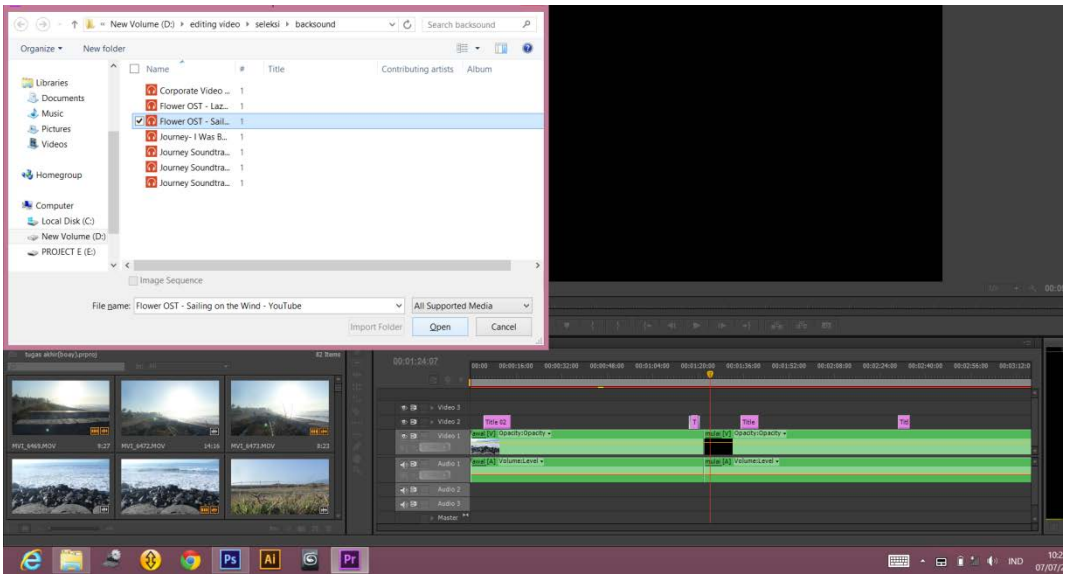
Penambahan teks baik itu digunakan untuk judul, atau *short body* teks judul "Pengrajin Perahu Menggapai Waktu" maupun informasi pada videonya itu sendiri dan *credit tittle* juga akan sangat diprlukan penambahan teks.



Gambar IV.8 Penambahan Teks
Sumber : Dokumen Pribadi

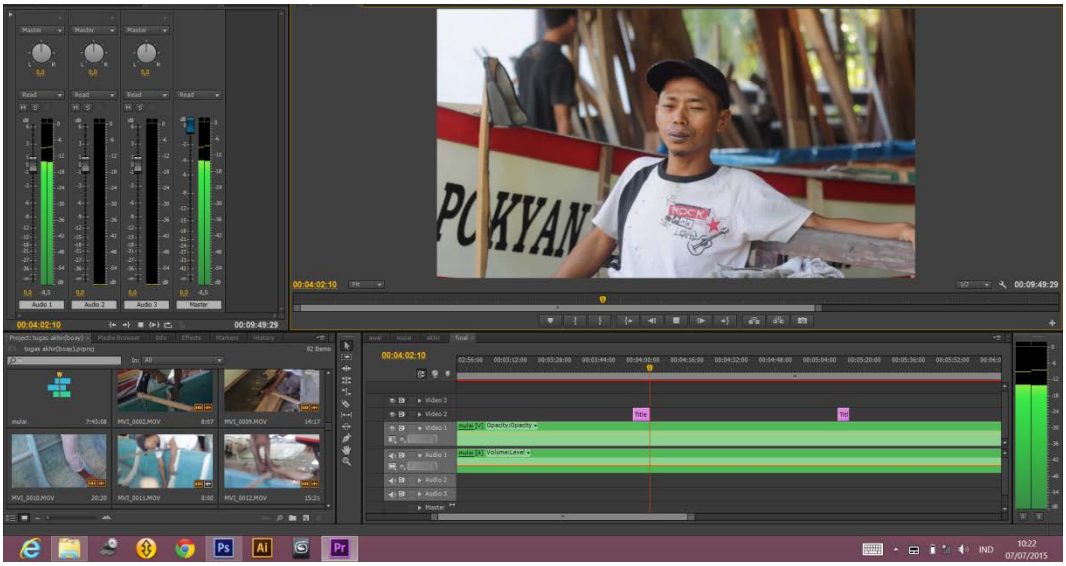
IV.1.2.6 Penambahan Musik Dan Suara

Musik atau suara difungsikan sebagai *backsound* agar dalam pembuatan film dokumenter ini sangat terasa disaat adanya suatu adegan film dan *backsound* ini sangat berkesinambungan sekali dengan film.



Gambar IV.9 Penambahan Musik
Sumber : Dokumen Pribadi

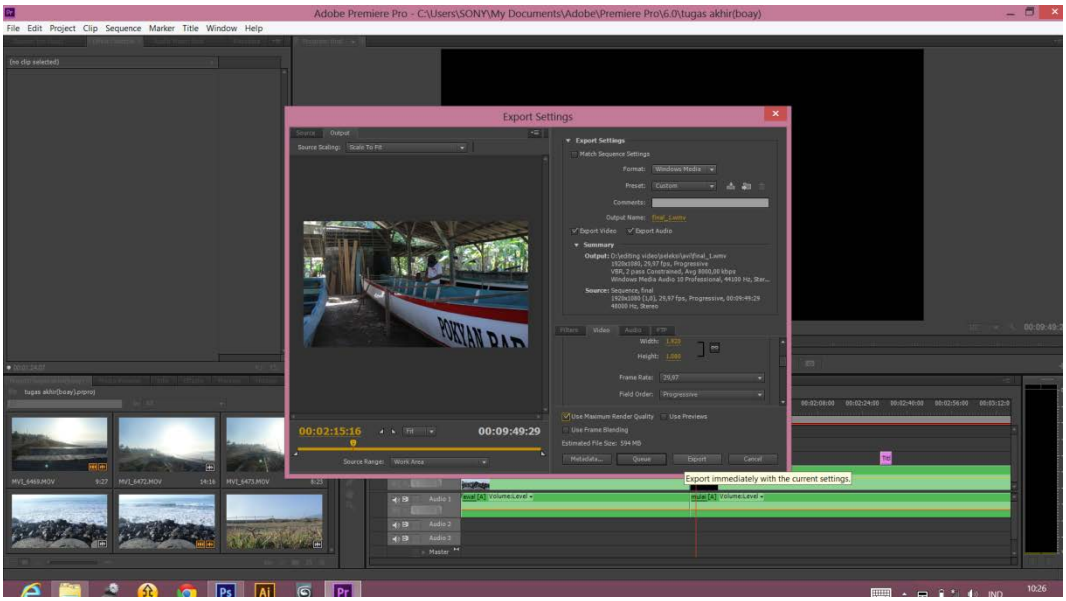
Penambaha suara disini adalah penambahan suara rekaman wawancara.



Gambar IV.10 Penambahan Suara
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2.7 Proses *Rendering*

Pada tahap terakhir adalah proses *rendering* yaitu menjadi sebuah video atau film yang utuh. Dimana satu persatu gambar mulai digabungkan dan di jadikan sebuah film dokumenter.



Gambar IV.11 Proses *Rendering*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3 Media Pendukung

Media pendukung dibuat sebagai alat promosi media utama film dokumenter "Pengrajin Perahu Menggapai Waktu" media pendukung tersebut adalah poster, stiker, *T-shirt*, dan media Internet (Facebook, Twitter YouTube).

IV.1.3.1 Poster

Alasan poster menjadi media pendukung karena poster tersebut ditempel dan diperlihatkan di tempat umum yang banyak dilalui masyarakat. Agar masyarakat lebih mengetahui keberadaan, pentingnya menginformasikan pemutaran film pengrajin perahu dan proses produksi.



Gambar IV.12 Poster A3 29.7cm x 42cm
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.2 Stiker

Stiker dapat dibagikan kepada masyarakat supaya dapat digunakan dan ditempelkan oleh masyarkat itu sendiri agar dapat lebih sering terlihat dan terbaca, misalkan ditempelkan dikendaraan yang secara tidak langsung dapat mengingatkan pemilik atau masyarakat yang mempunyai kendaraan agar lebih mengetahui keberadaan pengrajin perahu di Pangandaran.



Gambar IV.13 Stiker 14cm x 5cm
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.3 *T-shirt*

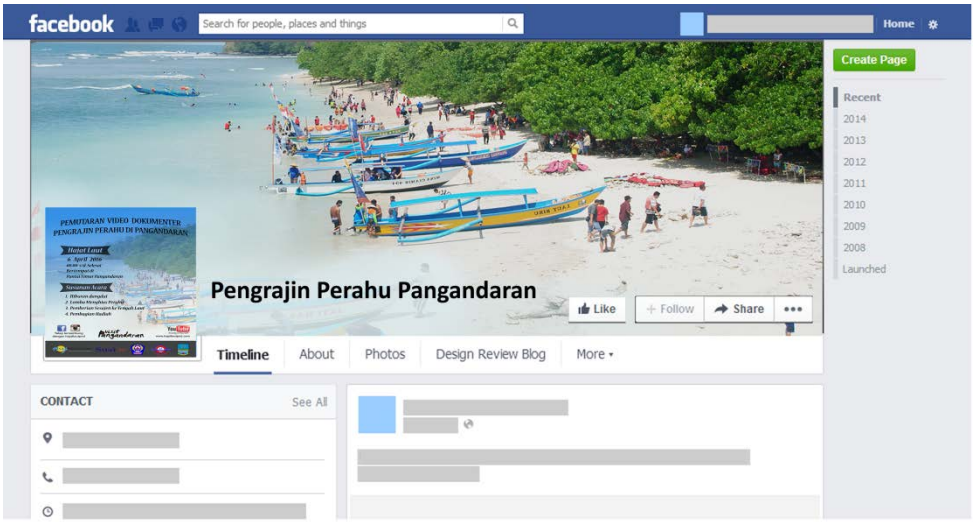
Pada media *T-shirt* akan dibagikan kepada *volunteer* yang turut kesertaan dalam kesuksesan *event* yang diselenggarakan.



Gambar IV.14 *T-Shirt*
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.4 Media Internet (Facebook, Twitter, YouTube)

Media Internet lebih cepat diketahui oleh masyarakat luas, karena zaman sekarang orang tidak lepas dari yang namanya media sosial.



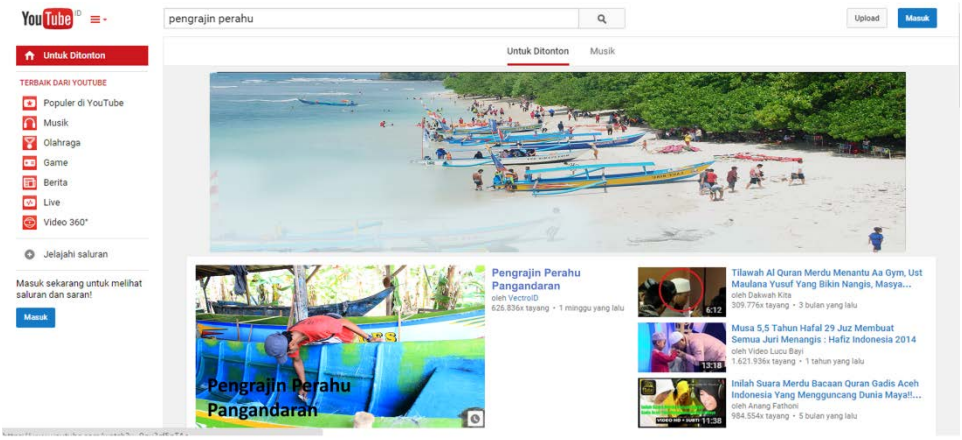
Gambar IV.15 Media Sosial Facebook
Sumber : Dokumen Pribadi

Media sosial twitter tidak kalah eksisnya dengan media sosial lainnya, maka dari itu media sosial twitter ini dipilih untuk mempromosikan media utama.



Gambar IV.16 Media Sosial Twitter
Sumber : Dokumen Pribadi

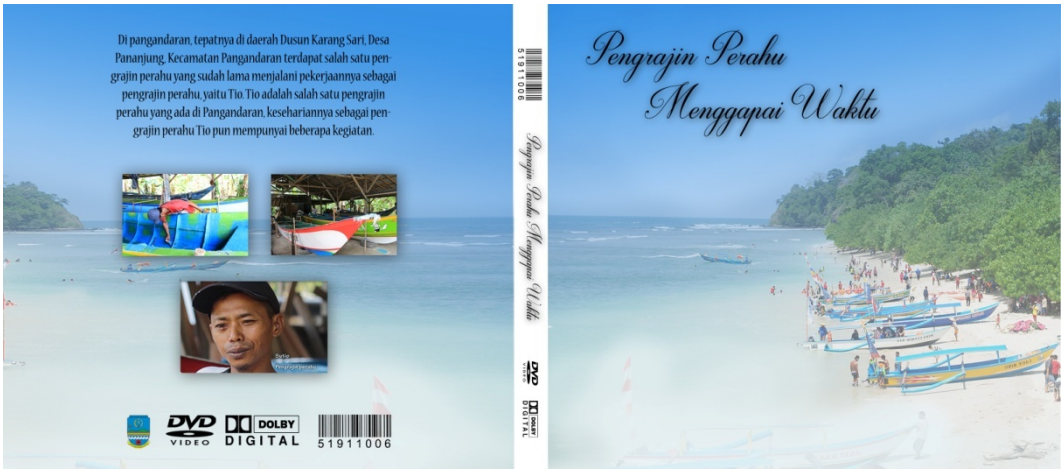
YouTube dipilih karena dalam media sosial ini tren di kalangan remaja dan menjadi jejaring sosial terbesar dalam hal membagikan sebuah video.



Gambar IV.17 Media Sosial YouTube
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.5 Cover DVD

Cover DVD ini menggunakan *background* pantai yang di pinggirnya berjejeran perahu untuk melengkapi media pendukung.



Gambar IV.18 Cover DVD 27.3cm x 12cm
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3.6 Cover DVD Dalam

Cover DVD dalam juga sama seperti cover DVD luar, agar memiliki keselarasan.



Gambar IV.19 Cover DVD Dalam
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.4 Teknis Produksi

Teknis produksi yang digunakan adalah *digital printing*, beberapa media pendukung yang di produksi menggunakan *digital printing* diantaranya:

- Poster A3 29.7cm x 42cm
  Media poster ini menggunakan bahan *art paper* 150gr.

- Stiker 14cm x 5cm
  Media stiker ini menggunakan bahan *vinyl* kemudian dilaminasi *dofft*.

- Cover DVD
  Media cover dvd ini menggunakan bahan *art paper* 150gr.

- Cover DVD Dalam
  Media cover dvd dalam ini menggunakan bahan stiker cromo.

- *T-Shirt*
  Media *T-Shirt* ini menggunakan bahan kain combad, kemudian gambar yang ada pada *T-Shirt* tersebut menggunakan teknik *transfer paper* yang dipanaskan.